

## PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Oleh:

Elis Badriah<sup>1</sup>, Eva Faridah<sup>2</sup>, Asep Nurwanda<sup>3</sup>, Anisa Lisara<sup>4</sup>

Universitas Galuh, Indonesia

Jl. R. E. Martadinata No.150, Mekarjaya, Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46274

Email koresponden: elisbadriah07@gmail.com

Sejarah Artikel: Diterima September 2022, Disetujui Oktober 2022, Dipublikasikan November 2022

### ABSTRAK

*Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Dimana *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* trendnya pada perusahaan menunjukkan pada keadaan marjin laba bersih yang kurang baik terjadinya kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya menunjukkan kurang efisiensinya perusahaan dalam meraih laba, sehingga kinerja perusahaan kurang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi Berganda, serta Uji Hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

**Kata Kunci:** Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Kinerja Perusahaan.

### ABSTRACT

Net Profit Margin which is a ratio to measure company profits by comparing profit after interest and tax with sales. Where the Net Profit Margin and Total Asset Turnover trend in the company shows that the net profit margin is not good, the increase and decrease every year shows less the efficiency of the company in making a profit, so that the company's performance is not good. The method used in this study is descriptive with a quantitative approach. Meanwhile, to analyze the data obtained, analysis of the correlation coefficient was used, the coefficient of determination, the multiple linear regression test, the multiple correlation coefficient test, and the hypothesis test using the t test and F test. The results showed that the net profit margin and total asset turnover had a positive and significant effect on the Company's Performance.

**Keywords:** Net Profit Margin, Total Asset Turnover and Company Performance.

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang dengan sangat cepat, terutama industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan seluruh produknya selalu dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Industri barang konsumsi menghasilkan suatu produk yang sifatnya konsumtif dan disukai oleh seluruh masyarakat,

seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan lain-lain. Terdapat enam sub sektor dari industri barang konsumsi di antaranya yaitu, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga, serta sub sektor barang konsumsi lainnya.

Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut. Dengan

mengetahui kinerja suatu perusahaan kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut. Di samping itu juga penilaian kinerja perusahaan bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan diukur melalui informasi finansial yang meliputi: laporan keuangan dan rasio keuangan. Serta non finansial yang meliputi: kepuasan pelanggan (kualitas barang), *internal* bisnis (tidak merugikan tetapi menguntungkan), serta inovasi dan pembelajaran manajemen (bagaimana pelayanan terhadap pelanggan). Namun objek yang biasa diukur adalah bagian keuangan.

Kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. terdiri dari: Kinerja direksi dalam mengelola perseroan yang setiap tahunnya rata-rata memiliki fenomena yaitu melakukan perbaikan struktur biaya. Kinerja perseroan yang setiap tahunnya rata-rata memiliki fenomena yaitu kinerja Perseroan dalam pertumbuhan pendapatan berada di bawah ekspektasi dan target perusahaan.

Kinerja industri yang setiap tahunnya rata-rata memiliki fenomena yaitu penurunan kinerja industri. Serta kinerja keuangan perusahaan yang setiap tahunnya rata-rata memiliki fenomena yaitu penjualan bersih rendah di bawah target, laba bersih menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan rasio-rasio keuangan rendah di bawah standar rata-rata industri.

Untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. dengan mengukur rasio keuangan yaitu rasio *Return on Investment* atau tingkat pengembalian investasi.

Menurut Kasmir (2015:198) menyatakan bahwa :

Rasio *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah *aktiva* yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investmen* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rasio Kinerja Perusahaan (*Return on Investment*) dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1:

Rasio Kinerja Perusahaan (*Return On Investment*)  
PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020

| Tahun            | Laba Bersih<br>( Dalam Jutaan Rupiah ) | Total Aset<br>( Dalam Jutaan Rupiah ) | ROI<br>( % ) |
|------------------|--|---------------------------------------|--------------|
| 2016             | 55.951                                 | 767.479                               | 7,29         |
| 2017             | 38.242                                 | 840.236                               | 4,55         |
| 2018             | 52.958                                 | 881.274                               | 6,01         |
| 2019             | 83.885                                 | 822.375                               | 10,20        |
| 2020             | 135.789                                | 958.791                               | 14,16        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>366.825</b>                         | <b>4.270.155</b>                      | <b>42,21</b> |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>73.365</b>                          | <b>854.031</b>                        | <b>8,44</b>  |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira International, Tbk. yang sudah diolah.

Berdasarkan uraian tabel 1 dapat dilihat bahwa PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020 memiliki fenomena kinerja perusahaan (*ROI*) *trend* kinerjanya mengalami peningkatan yang baik di setiap tahunnya namun belum mencapai standar rata-rata industri yang ditunjukkan oleh total rata-rata *Return On Investment* sebesar 8,44%. Sebagaimana menurut Kasmir (2018:203) menyatakan bahwa : “Standar rata-rata industri untuk rasio *Return On Investment* adalah sebesar 30%”.

Untuk menilai Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dengan

membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. *Net Profit Margin* pada perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran margin laba bersih yang kurang baik terjadinya kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya menunjukkan kurang efisiensinya perusahaan dalam meraih laba, sehingga kinerja perusahaan kurang memuaskan.

Menurut Rimbani (2016:111) menyatakan bahwa :

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif. Sehingga akan meningkatkan

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2:  
Rasio *Net Profit Margin* PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020

| Tahun     | Penjualan Bersih<br>( Dalam Jutaan Rupiah ) | Laba Bersih<br>( Dalam Jutaan Rupiah ) | NPM ( % ) |
|-----------|---|--|-----------|
| 2016      | 887.663                                     | 55.951                                 | 6,30      |
| 2017      | 814.490                                     | 38.242                                 | 4,70      |
| 2018      | 804.302                                     | 52.958                                 | 6,58      |
| 2019      | 764.703                                     | 83.885                                 | 10,97     |
| 2020      | 673.364                                     | 135.789                                | 20,17     |
| Jumlah    | 3.944.522                                   | 366.825                                | 48,72     |
| Rata-Rata | 788.904                                     | 73.365                                 | 9,74      |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira International, Tbk. yang sudah diolah.

Berdasarkan uraian tabel 2 dapat dilihat bahwa PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020 memiliki fenomena *Net Profit Margin* *rendnya* mengalami peningkatan yang baik di setiap tahunnya meskipun mengalami penurunan pada tahun 2017 namun belum mencapai standar rata-rata industri yang ditunjukkan oleh total rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 9,74%. Sebagaimana menurut Kasmir (2018:201) menyatakan bahwa : “Standar rata-rata industri untuk rasio *Net Profit Margin* adalah sebesar 20%”.

Untuk menilai Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Total Asset Turnover* yang merupakan rasio untuk

membandingkan penjualan bersih dengan total *aktiva* dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2016:185) menyatakan bahwa :

*Total Asset Turnove* adalah rasio pengelolaan *aktiva* yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah *aktiva*. Apabila perusahaan tidak menghasilkan *volume* usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total *aktivanya*, maka penjualan harus ditingkatkan.

Rasio *Total Asset Turnover* dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3:  
Rasio *Total Asset Turnover* PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020

| Tahun     | Penjualan Bersih<br>( Dalam Jutaan Rupiah ) | Total Aset<br>( Dalam Jutaan Rupiah ) | TATO ( X ) |
|-----------|---|---------------------------------------|------------|
| 2016      | 887.663                                     | 767.479                               | 1,16       |
| 2017      | 814.490                                     | 840.236                               | 0,97       |
| 2018      | 804.302                                     | 881.274                               | 0,91       |
| 2019      | 764.703                                     | 822.375                               | 0,93       |
| 2020      | 673.364                                     | 958.791                               | 0,70       |
| Jumlah    | 3.944.522                                   | 4.270.155                             | 4,67       |
| Rata-Rata | 788.904                                     | 854.031                               | 0,93       |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Akasha Wira International, Tbk. yang sudah diolah.

Berdasarkan uraian tabel 3 dapat dilihat bahwa PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020 memiliki fenomena *Total Asset Turnover* *trendnya* mengalami fluktuasi di setiap tahunnya namun belum mencapai standar rata-rata industri yang ditunjukkan oleh

total rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 0,93 kali. Sebagaimana menurut Kasmir (2010:186) menyatakan bahwa : “Standar rata-rata industri untuk rasio *Total Asset Turnover* adalah sebesar 2 kali”.

Berdasarkan uraian diatas terdapat permasalahan dimana *Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Dimana *Net Profit Margin dan Total Asset Turnover trendnya* pada perusahaan menunjukkan pada keadaan marjin laba bersih yang kurang baik terjadinya kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya menunjukkan kurang efisiensinya perusahaan dalam meraih laba, sehingga kinerja perusahaan kurang baik

Penelitian ini didasari dengan hasil penelitian terdahulu mengenai *Net Profit Margin dan Total Asset Turnover* yang mempengaruhi kinerja perusahaan oleh para peneliti di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin dan Total Assets Turnover* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian dianalisis penerapannya dalam praktik.

Berdasarkan uraian di atas, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk deskriptif dengan metode statistik. Tujuan dari metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji lebih dalam Analisa Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis yang dapat diterima atau ditolak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan Studi Kepustakaan, *Research, Dokumentasi* (laporan keuangan perusahaan khususnya laporan laba rugi dan neraca) yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis terhadap data keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca (Adapun tahapan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data dokumen berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. 2) Menghitung rasio-rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin, Total Asset*

*Turnover dan Return on Investment.* 3) Dari hasil perhitungan rasio-rasio tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui Analisa Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Akasha Wira International, Tbk.

Untuk menganalisis Analisa Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk., langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) Analisis Koefisien Korelasi. 2) Koefisien Determinasi. 3 Uji t. 4) Uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020 *trendnya* mengalami peningkatan yang baik di setiap tahunnya meskipun mengalami penurunan pada tahun 2017 namun belum mencapai standar rata-rata industri yang ditunjukkan oleh total rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 9,74%. Hal ini disebabkan oleh penjualan bersih mengalami penurunan dan laba bersih mengalami fluktuasi di setiap tahunnya sehingga rasio *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -1,6%. Pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 1,88%. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 4,39%. Dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 9,2%.

Hasil penelitian *Net Profit Margin* pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020, dengan menggunakan analisis data di antaranya analisis koefisien korelasi *product moment*, koefisien determinasi dan uji t. Maka dapat diketahui hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,97. Dari hasil tersebut dapat diketahui termasuk pada kategori tingkat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif. Koefisien bernilai positif artinya jika *Net Profit Margin* meningkat maka kinerja perusahaan pun akan meningkat. Dengan demikian hasil analisis koefisien korelasi *product moment* dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja perusahaan pada PT.

Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020.

Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 94,54% dan sisanya 5,46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun pada hasil uji hipotesis diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% dengan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n - 2$  atau  $dk = 5 - 2 = 3$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 3,18. karena  $t_{hitung}$  sebesar 7,21 >  $t_{tabel}$  sebesar 3,18 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan bahwa pada *Net Profit Margin* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dinyatakan diterima. Ini berarti secara parsial bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori kaitan yang menyatakan hubungan antara rasio *Net Profit Margin* dengan kinerja perusahaan adalah positif. Nilai *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih sehingga akan menarik minat dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Rimhani (2016:111) menyatakan bahwa :

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Total Asset Turnover* pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020 *trendnya* mengalami fluktuasi di setiap tahunnya namun belum mencapai standar rata-rata industri yang ditunjukkan oleh total rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 0,93 kali. Hal ini disebabkan oleh perbandingan pendapatan yang meningkat secara kecil, dengan jumlah total aset yang bertambah besar tiap tahunnya. Keadaan ini tidak seimbang sehingga dapat dikatakan perusahaan belum mampu menggunakan maupun memanfaatkan jumlah

aset perusahaan untuk meningkatkan volume usaha (penjualan) supaya mencapai laba yang diharapkan. Sehingga rasio *Total Asset Turnover* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebanyak -0,19 kali. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebanyak -0,06 kali. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,02 kali. Dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebanyak -0,23 kali.

Hasil penelitian *Total Asset Turnover* pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020, dengan menggunakan analisis data di antaranya analisis koefisien korelasi *product moment*, koefisien determinasi dan uji t. Maka dapat diketahui hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar -0,64. Dari hasil tersebut dapat diketahui termasuk pada kategori tingkat hubungan yang lemah dan bernilai negatif. Koefisien bernilai negatif artinya jika *Total Asset Turnover* bertambah 1 maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar -0,64. Dengan demikian hasil analisis koefisien korelasi *product moment* dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang lemah dan bernilai negatif antara *Total Asset Turnover* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020.

Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 41,24% dan sisanya 58,76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun pada hasil uji hipotesis diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% dengan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n - 2$  atau  $dk = 5 - 2 = 3$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 3,18. karena  $t_{hitung}$  sebesar -1,451 <  $t_{tabel}$  sebesar 3,18 maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan bahwa pada *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dinyatakan ditolak. Ini berarti secara parsial bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori kaitan yang menyatakan hubungan antara rasio *Total Asset Turnover* dengan kinerja perusahaan adalah positif. Nilai *Total Asset Turnover* yang semakin tinggi, maka akan semakin efektif kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan *aktiva* dalam menunjang penjualan.

Menurut Kasmir (2016:185) menyatakan bahwa : “Semakin tinggi perputaran suatu *aktiva* perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan *aktiva* dalam menunjang penjualan”.

Menurut Weston dan Brigham (2010:139) menyatakan bahwa :

*Total Assets Turnover* adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa *asset*. *Total Assets Turnover* sendiri adalah rasio antara penjualan dengan total *aktiva* yang mengukur efisiensi penggunaan *aktiva* secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada *volume* yang memadai bagi kapasitas investasinya.

#### **Analisa Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020 *trend* kinerjanya mengalami peningkatan yang baik di setiap tahunnya namun belum mencapai standar rata-rata industri yang ditunjukkan oleh total rata-rata *Return on Investment* sebesar 8,44%. Hal ini disebabkan oleh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* belum mencapai standar rata-rata industri sehingga kinerja perusahaan (*Return On Investment*) pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -2,75%. Pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 1,43%. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 4,16 %. Dan Pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 3,97 %.

Hasil penelitian *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020, dengan menggunakan analisis data di antaranya analisis uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi berganda , koefisien determinasi, dan uji F. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  atau  $Y = -3,93 + 0,71X_1 + 5,80X_2$  , artinya bahwa apabila *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* dianggap konstan atau bernilai (0), maka kinerja perusahaan akan bernilai -

3,93. Selanjutnya apabila nilai  $b_1X_1$  sebesar  $0,71X_1$  artinya bahwa jika tingkat *Net Profit Margin* bertambah 1 maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar -3,93. Sedangkan apabila nilai  $b_2X_2$  sebesar  $5,80X_2$  artinya bahwa jika tingkat *Total Asset Turnover* bertambah 1 maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar -3,93.

Hasil perhitungan uji koefisien korelasi berganda diperoleh nilai sebesar 0,99. Dari hasil tersebut dapat diketahui termasuk pada kategori tingkat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif. Koefisien bernilai positif artinya jika *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* meningkat maka kinerja perusahaan pun akan meningkat. Dengan demikian hasil uji koefisien korelasi berganda dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020.

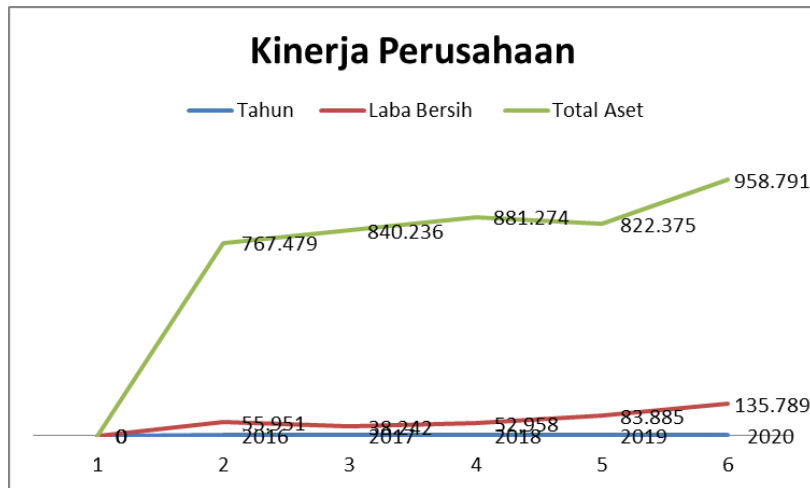
Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 97,35% dan sisanya 2,65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun pada hasil uji hipotesis uji F diketahui  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% dengan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n - k - 1$  atau  $dk = 5 - 2 - 1 = 2$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 19,00. Diketahui  $F_{hitung}$  sebesar  $36,69 > F_{tabel}$  sebesar 19,00 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti secara simultan bahwa pada *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dinyatakan diterima. Ini berarti secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan secara simultan bahwa pada *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dinyatakan diterima. Ini berarti secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* maka kinerja perusahaan akan meningkat.

Besarnya *Return On Investment* dipengaruhi oleh dua faktor :

1. *Turnover* dari *operating assets* tingkat perputaran *aktiva* yang digunakan untuk operasi.
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Rasio *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah *aktiva* yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.



Gambar 1:  
PT. Akasha Wira International, Tbk. Periode 2016-2020

## PENUTUP

*Net Profit Margin* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020. *Net Profit Margin* memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan demikian apabila *Net Profit Margin* mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan akan meningkat.

*Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020. *r* memiliki hubungan negatif dengan tingkat hubungan yang lemah, dengan demikian apabila *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan.

*Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan Ini berarti secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Akasha Wira International, Tbk. periode 2016-2020. Dengan demikian, apabila *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya Y. 2021. *Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. Surabaya: Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Anggraeni AME. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)*. Surabaya: Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Harahap SS. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap WA. 2019. *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan*

- Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI.*  
Medan: Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Indriana M. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.* Makasar: Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Novitasari T. 2016. *Analisis Du Pont System (Return On Investment, Net Profit Margin, Dan Total Asset Turnover) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.* Medan: Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Rimbani RP. 2016. Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *J Bisnis Dan Manaj.* 53.
- Weston JF, Brigham EF. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Erlangga.